

SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/1/2025

Jakarta, 17 Januari 2025

tentang

Dukung Program 100 Hari Kabinet Merah Putih, ANRI Rilis Naskah Sumber Makan Bergizi Gratis Zaman Hindia Belanda sampai Republik

Sebagai bagian dari peran serta Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam mendukung Program 100 Hari Kabinet Merah Putih, ANRI merilis Naskah Sumber Arsip tentang makan sehat bergizi gratis, penanganan *stunting*, dan swasembada pangan merupakan upaya ANRI yang dilaksanakan di Ruang Serba Guna Noerhadi Magetsari, Gedung C, lantai 2 ANRI. Naskah sumber ini disusun sebagai dukungan aktif ANRI terhadap Program Asta Cita yang dicanangkan Presiden Prabowo.

Arsip yang digunakan dalam naskah sumber ini berasal dari khazanah arsip yang tersimpan di ANRI, dalam bentuk konvensional (kertas) maupun audio visual (foto). Berdasarkan hasil penelusuran arsip, kebijakan pada zaman Hindia Belanda tentang gizi sekolah dalam bentuk pemberian makanan tambahan untuk siswa (bumiputera) dan siswa Indo Eropa, mengacu pada kebijakan negara induk (Nederlands) tentang program gizi sekolah dan pakaian sekolah (*school voeding en-kleding*). Kewenangan program gizi sekolah dalam bentuk makanan tambahan diberikan kepada pemerintah kota untuk tujuan meningkatkan peningkatan gizi dan kehadiran siswa di sekolah.

Pelaksanaan pemberian makanan tambahan terutama di Batavia dilakukan satu tahun kemudian setelah terbentuknya Komite Gizi di Batavia (*Programma. De Preanger-bode*, 24-01-1901) untuk tujuannya yang sama, yaitu memenuhi kebutuhan nutrisi untuk perkembangan fisik dan kecerdasannya serta mencegah angka putus sekolah terutama di sekolah-sekolah bumiputera.

Setelah Indonesia merdeka, program gizi sekolah dalam bentuk pemberian makanan di sekolah terus berlanjut. Pada masa Presiden Sukarno pemerintah fokus pada bidang gizi dan memenuhi kebutuhan pangan untuk rakyat. Pemberian makanan tambahan dilakukan bersamaan dengan program perbaikan gizi rakyat. Pada era Presiden Soeharto, kebijakan program pemberian makanan tambahan dilaksanakan setelah terbitnya Inpres 1/1997 tentang Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) dan ditujukan untuk siswa SD/MI Negeri dan swasta terutama di daerah Desa tertinggal untuk tercapainya tujuan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Khazanah arsip tentang program makan sehat bergizi gratis, penanganan *stunting*, dan swasembada pangan yang tersimpan di ANRI tidak saja sebagai bahan bukti penyelenggaraan kehidupan berbangsa yang tercipta pada masa lampau, tetapi memiliki makna lintas waktu, lintas peristiwa, dan lintas geografi. Arsip tersebut merekam informasi atas kesadaran dari pengalaman masa lampau yang dapat dijadikan pembelajaran, referensi, sumber pengetahuan dan rujukan bagi Masyarakat dan pemerintah pada Kabinet Merah Putih masa pemerintahan Presiden Prabowo, dalam penyusunan kebijakan nasional terutama yang terkait dengan program pemberian makan sehat bergizi, penanganan permasalahan *stunting*, dan swasembada pangan.

{ttd}

Informasi lebih lanjut hubungi:

Biro Hukum, Kerja Sama, dan Humas ANRI

Email: humas@anri.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara